



PENGESAHAN RAPERDA AWALI MASA SIDANG 2018

Haryadi Ajak Dewan 'Lari' Bersama

YOGYA (KR) - Pengesahan Raperda Penyelenggaraan Tera mengawali masa sidang paripurna 2018. Punggawa eksekutif maupun legislatif juga kompak tanpa ada yang absen. Pada kesempatan itu, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengajak DPRD untuk 'berlari' bersama mengarungi tahun 2018.

"Saat menandatangani kesepakatan bersama, ada simbol orang yang sedang berlari. Itu harus menandakan lari yang positif, yakni mari memberikan yang terbaik dengan mengedepankan kepentingan masyarakat," ajar Haryadi dalam sidang paripurna, Senin (8/1).

Dalam sidang paripurna kemarin, Haryadi didampingi Wakil Walikota Heroe Poerwadi. Sedangkan Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Sujanarko, juga didampingi dua wakilnya yakni M Ali Fahmi dan Ririk Banowati. Kekompakan antara pimpinan Pemkot dan dewan tersebut juga diharapkan menjadi momentum dalam membangun sinergitas.

Menurut Haryadi, sepanjang tahun 2018 banyak kebijakan serta program yang dinantikan oleh masyara-

kat. Sinergitas yang mampu dijalin oleh eksekutif dan legislatif, imbuhnya, akan berimplikasi positif bagi pembangunan. "Sinergitas juga akan kami bangun bersama masyarakat. Tahun ini merupakan momentum kebersamaan membangun Yogyakarta," tandasnya.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Sujanarko, menyambut baik ajakan walikota tersebut. Menurutnya, 'lari' bersama itu harus diwujudkan dalam komitmen kedua belah pihak sesuai kewenangan masing-masing. Salah satunya ketugasan Pemkot dalam menyerahkan draf raperda agar tidak menumpuk di akhir tahun, dan kewajiban dewan dalam pembahasan juga tepat waktu.

"Misalnya dalam pembahasan anggaran baik murni dan perubahan, meski ada batasan waktu tapi sebe-

narnya bisa diselesaikan lebih awal. Makanya dalam komitmen ini juga dibutuhkan komunikasi yang baik," katanya.

Khusus di internal dewan, Sujanarko, mengaku ada upaya perbaikan dari sisi kualitas kinerja. Salah satunya menyangkut penuntasan target pembuatan perda

yang sudah ditetapkan sebanyak 31 produk.

Kendati demikian, diakuiinya tahun 2018 yang bertepatan dengan tahun politik menjadi kendala terbesar bagi kalangan dewan. Terutama anggota dewan yang berniat mencalonkan diri kembali dalam Pileg 2019.

"Bagi yang akan maju lagi, pasti memiliki kesibukan yang ekstra. Satu sisi harus bertemu konstituennya, namun kehadiran di gedung dewan juga sangat diharapkan. Kami akan membuat aturan supaya kinerja dewan tidak akan terganggu selama tahun politik," jelasnya.

(Dhi)-e



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005